

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian pada PT Sinar Niaga Sejahtera Jabar 1 adalah :

1. Model pengendalian persediaan yang dapat digunakan adalah Model Probabilistik.
2. Dengan menggunakan Metode Analisis ABC, perusahaan dapat memprioritaskan pengendalian persediaannya untuk produk- produk kelas A yaitu Gery Chocolatos - 10 gr, Garuda Garing Semi - 22 gr, Garuda Atom Manis - 13 gr, dan Okky Koko Drink Leci - 150 ml dibandingkan dengan produk lainnya.
3. Dengan menggunakan Model Probabilistik kasus *Backorder*, jumlah item optimum yang harus dipesan adalah :
  - Gery Chocolatos – 10 gr sebanyak 14.505.744 pcs atau 100.735 kardus.
  - Garuda Garing Semi - 22 gr sebanyak 8.163.968 pcs atau 163.280 kardus.
  - Garuda Atom Manis - 13 gr sebanyak 11.980.657 pcs atau 149.758 kardus.

- Okky Koko Drink Leci - 150 ml sebanyak 6.117.263 pcs atau 254.886 kardus.
4. Biaya total yang dikeluarkan perusahaan jika menggunakan Model Probabilistik kasus *Backorder* untuk keempat produk sebesar Rp 41.957.861 per tahun sedangkan jika perusahaan tidak menggunakan Model Probabilistik biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 967.963.749 per tahun, sehingga efisiensi biaya persediaan untuk keempat produk sebesar Rp 926.005.888 per tahun..

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah :

1. Perusahaan harus lebih memprioritaskan produk- produk kelas A yang memiliki nilai barang terbesar dibandingkan produk lain.
2. Mengaplikasikan model pengendalian persediaan probabilistik dalam mengendalikan persediaan produk karena dapat meminimumkan biaya persediaan yang ada.